



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## ARTI PENTING LATMA ELANG AUSINDO

**Lisbet**

Analisis Legislatif Ahli Madya  
[lisbet.sihombing@dpr.go.id](mailto:lisbet.sihombing@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pada tanggal 18–28 September 2023, Angkatan Udara Australia (*Royal Australian Air Force/RAAF*) dan Angkatan Udara Indonesia (TNI AU) mengadakan latihan udara bersama (latma) Elang AUSINDO 2023 di Manado. Latma secara resmi dibuka oleh Komandan Lanud Sam Ratulangi Manado, Marsekal Pertama Muhammad Mujib di Gedung VIP Pemda, Lanud Sam Ratulangi pada tanggal 18 September 2023. Pada latma ini, menurut Panglima Operasi Udara Australia Marsda Glen Braz, untuk pertama kalinya Angkatan Udara Australia mengerahkan enam pesawat F-35A Lightning II Joint Strike Fighter ke Indonesia dan melibatkan 150 personel. Sedangkan TNI AU menerjunkan 160 personel dan mengerahkan pesawat tempur F-16 untuk misi tempur udara.

Latma Elang AUSINDO merupakan kegiatan latihan bersama untuk meningkatkan kapasitas antara Indonesia dan Australia dalam menjaga keamanan dan stabilitas di wilayah Asia Pasifik. Tujuan utama dari Latma Elang AUSINDO adalah untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalitas penerbang pesawat tempur F-16 Fighting Falcon TNI AU dari Skadron 3 dan Skadron Udara 14 Lanud Iswahjudi, serta pesawat tempur F-35A dari RAAF sehingga menghasilkan taktik dan teknik operasi udara yang lebih canggih serta menjadikan peserta lebih siap menghadapi tantangan pada masa depan.

Dengan adanya latma ini, kedua negara menunjukkan komitmen penuh terhadap kemitraan bilateral yang kuat dalam menjaga perdamaian dan keamanan di kawasan Asia Pasifik. Kemitraan ini memungkinkan angkatan udara kedua negara untuk membangun hubungan yang lebih erat dan meningkatkan kerja sama. Pertama kali diadakan pada tahun 1993, Latma Elang AUSINDO merupakan bagian rangkaian latihan dan kerja sama udara Australia dengan Indonesia yang mencakup Albatros AUSINDO (untuk pengawasan maritim) dan Rajawali AUSINDO (untuk pengangkutan udara taktis).

Latma Elang AUSINDO 2023 melibatkan personel Australia dan Indonesia dalam merencanakan dan melaksanakan misi latihan tempur udara, termasuk misi pertahanan udara ofensif dan defensif, manuver dasar dan manuver pertempuran udara serta pengisian bahan bakar di udara menggunakan RAAF KC-30A MRTT. Latma Elang AUSINDO 2023 ini melibatkan serangkaian latihan penting seperti *Dissimilar Basic Fighter Maneuver*, *Dissimilar Air Combat Maneuver*, *Offensive Counter Air*, dan *Defensif Counter Air*. Latma Elang AUSINDO 2023 ditutup dengan melakukan pertempuran udara jarak jauh antara TNI AU dan RAAF.

Dalam latihan ini, pesawat F-35 RAAF menjadi satu dalam *flight* gabungan untuk melaksanakan misi *Offensive Counter Air* (OCA) dan *Defensive Counter Air* (DCA). Keempat pesawat baik dari TNI AU maupun dari RAAF terbagi dalam dua tim, yaitu tim merah dan tim biru. Kedua tim melaksanakan skenario latihan *Beyond Visual Range* (BVR) yakni pertempuran jarak jauh dengan menggunakan rudal jarak sedang yang dimiliki kedua negara. Dalam latma ini, seluruh pesawat yang terlibat melaksanakan misi pengisian bahan bakar di udara (*air to air refueling*) dengan menggunakan pesawat KC-30 RAAF, kemudian melanjutkan misi operasi udara dengan kondisi bahan bakar penuh.

## Atensi DPR RI

Latihan udara bersama (latma) Elang AUSINDO telah terjalin selama 30 tahun. Latma Elang AUSINDO menjadi momen penting dalam mewujudkan komitmen kedua negara untuk memperkuat kerja sama antara TNI AU dan RAAF dalam bidang pelatihan serta pertahanan udara agar dapat memelihara perdamaian dan stabilitas di Kawasan Asia Pasifik.

Melalui latihan bersama ini, Indonesia dan Australia dapat membangun kerja sama, kepercayaan, dan pemahaman yang saling menguntungkan, baik pada tingkat penerbang maupun secara lebih luas antara Angkatan Bersenjata Australia dan TNI. Oleh karena itu, Komisi I DPR RI dalam menjalankan fungsi pengawasannya perlu mendukung TNI agar Latma Elang AUSINDO dapat berjalan dengan baik karena Latma Elang AUSINDO memiliki arti penting bagi Indonesia dan Australia.

### Sumber

indonesia.embassy.gov.au, 25 September 2023;  
medcom.id, 28 September 2023;  
nasional.kompas.com, 28 September 2023;  
*Rakyat Merdeka*, 26 September 2023;  
tni.mil.id, 28 September 2023.

Minggu ke-4 September  
(25 September s.d. 1 Oktober 2023)



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@anlegbkdoofficial

### EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

### LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

**Ekkuinbang**  
Mandala Harefa  
Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Monika Suhayati

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023